

Jargon *Food Vlogger* Pada Chanel Youtube Nex Carlos, Hobby Makan, Kubiler dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Kris Aditya Irawan¹, Leli Triana², Agus Riyanto³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal

e-mail: Krisaditya2611@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan wujud jargon *Food Vlogger* pada chanel Youtube Nex Carlos, Hobby Makan, Kubiler dan mendiskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data diperoleh dari konten-konten YouTube *Food Vlogger*. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik simak dan catat. Metode analisis data yang dipakai adalah metode agih refrensial. Teknik penyajian hasil analisis menggunakan metode inforamal yang berupa kata-kata biasa untuk menafsirkannya. Hasil penelitian ini mendapatkan wujud jargon abreviasi kata singkatan 3 data, kata penggalan 2 data, kata akronim 5 data, dan wujud kata serapan menghasilkan wujud jargon serapan dari bahasa Inggris 14 data, bahasa Latin 1 data, bahasa Jepang 3 data dan bahasa Arab 3 data. Penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP pada materi teks deskripsi dengan tujuan pembelajaran pada kegiatan 3 dan 4 pada kelas VII semester ganjil.

Kata kunci: *Jargon, Food Vlogger, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Abstract

The aim of this research is to describe the form of Food Vlogger jargon on the Nex Carlos Youtube channel, Hobby Eating, Kubiler and to describe the implications of the research results for Indonesian language learning in junior high schools. This research uses qualitative methods. The data source was obtained from YouTube Food Vlogger content. The data collection technique used by researchers is the listening and note-taking technique. The data analysis method used is the reflective collection method. The technique for presenting analysis results uses an informal method in the form of ordinary words to interpret them. The results of this research obtained the form of abbreviated jargon for 3 data abbreviations, 2 data fragment words, 5 data acronyms, and the form of loanwords produced 14 data forms of loanword jargon from English, 1 data from Latin, 3 data from Japanese and 3 data from Arabic. This research can have implications for Indonesian language learning in junior high schools in descriptive text material with learning objectives in activities 3 and 4 in class VII odd semester.

Keywords: *Jargon, Food Vlogger, Indonesian Language Learning*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, komunikasi antarpribadi sangat penting bagi keberadaannya. Bahasa lisan dan tulisan merupakan media komunikasi yang digunakan. Unsur paling krusial dalam menyampaikan informasi, emosi, atau berita adalah komunikasi.

Jika kedua belah pihak dapat menafsirkan simbol atau lambang yang dimaksud oleh bahasa yang dipilih pengguna, maka komunikasi akan berhasil. Hal ini tidak sesuai dengan definisi jargon yang diartikan Hartman (Alwasilah 1985:61) sebagai kumpulan istilah atau ungkapan yang digunakan oleh suatu kelompok profesi atau sosial. Yang artinya lambang bunyi bahasa atau tuturan hanya dipahami oleh orang tertentu dalam komunitasnya.

Menurut Chaer dan Agustina (2004:14) secara tradisional bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi baik secara verbal ataupun nonverbal dalam arti untuk menyampaikan gagasan, pikiran, konsep maupun perasaan. Dalam penggunaan bahasa memiliki istilah atau singkatan-singkatan kecil yang dipakai oleh kalangan masyarakat tertentu maupun profesi tertentu yang dinamakan jargon. Jargon juga sering dijumpai di kalangan profesi tertentu seperti profesi *food vlogger* yang dimaksudkan untuk mempermudah penyampain informasi yang diucapkan oleh seorang food vlogger terhadap penonton atau audiens.

Sosiolinguistik adalah suatu bidang yang mengkaji tentang macam-macam dan ciri-ciri variasi bahasa serta hubungan antara para ahli bahasa dengan penerapan praktis variasi bahasa dalam suatu masyarakat, menurut Kridalaksana (2011:225). Salah satu tujuan utama studi linguistik, variasi bahasa adalah suatu bidang ilmu yang mengkaji bahasa dalam masyarakat.

Variasi bahasa menurut (Aslinda) adalah bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola yang menyerupai pola umum bahasa induksinya. Beragamnya bahasa yang digunakan dan digunakan masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain inilah yang menyebabkan terjadinya variasi atau keberagaman bahasa. Varian bahasa diklasifikasikan menjadi empat kategori menurut Chaer dan Agustina (2010:82): penutur, penggunaan, formalitas, dan sarana. Variasi bahasa meliputi idiolek, dialek, kronolek, dan sosiolek. Sosiolek ini terdiri dari akrolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, dan ken.

Salah satu jenis variasi bahasa khusus penutur adalah jargon. Menurut Chaer dan Agustina (2004:68), jargon adalah ragam bahasa terbatas yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu. Hanya kelompok tertentu saja yang mampu memahami ungkapan yang digunakan. Mereka yang berada di luar organisasi atau masyarakat luas sering kali kesulitan memahami ungkapan-ungkapan yang digunakan. Namun, ungkapan-ungkapan ini tidak dirahasiakan.

Food vlogger adalah orang-orang yang menggunakan platform video medsosnya untuk posting aktivitas reviu makanan, punya ciri khas dan kreativitas mengemas videonya, interaktif dengan warganet, saling berkolaborasi sesama mereka, dan konsisten. Contohnya *food vlogger* biasanya mengunggah videonya melalui media Youtube, YouTube adalah sebuah platform media sosial yang berisi video tentang kreator itu sendiri dalam menjalankan kontennya, dengan adanya YouTube, seorang klien bisa memposting atau menampilkan rekaman atau gerakannya sehingga dapat dilihat dan diapresiasi oleh banyak orang. Contohnya dalam hal ini peneliti tertarik meneliti ujaran jargon *food vlogger* yaitu Nex Carlos, hobby makan dan Kubiler karena tertarik dan ingin mengetahui berapa banyak wujud jargon yang ada dalam *food vlogger* di media Youtube.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang menguji keterkaitan antara variabel penelitian dengan hipotesis yang perlu dibuktikan kebenarannya (Kuncoro, 2003: 54). Peneliti dapat mengkaji topik tertentu dengan sangat detail berkat pendekatan kualitatif. Dalam kualitatif penelitian berfungsi sebagai instrumen. Dalam penelitian kualitatif juga. Kompetensi, kebenaran, dan kemahiran dalam melakukan kerja lapangan merupakan komponen penting dari validitas metodologi kualitatif (Suyanto: 2011: 168–169).

Teknik agih merupakan metode analisis data yang digunakan dalam tahap analisis data menurut Sudaryanto (1993: 15–16). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan memanfaatkan metodologi agih referensial untuk menggali jargon, akronim, penggalan, dan kata serapan yang menjadi objek sasaran dalam penelitian ini yaitu tuturan

yang termasuk jargon. Variasi atau ketidaksesuaian ditangani dengan metode ini sesuai dengan kriteria tertentu yang dijadikan acuan.

Meskipun menggunakan kosakata ilmiah, hasil analisis data dapat disajikan secara informal dengan menggunakan bahasa sehari-hari (Sudaryanto, 1993: 145). Dalam melakukan hal tersebut, peneliti memberikan penyajian deskriptif data, menjelaskan konsep yang digunakan dalam istilah yang digunakan oleh *food vlogger*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Jargon *Food Vlogger* Pada Channel YouTube Nex Carlos, Hobby Makan dan Kubiler

Hasil penelitian menghasilkan bahwa wujud jargon tersaji dalam bentuk tuturan baik yang dipakai Nex Carlos, Hobby Makan dan Kubiler yang mempunyai data jargon, kata singkatan 3 data, kata penggalan 2 data, kata akronim 5 data, kata serapan bahasa Inggris 14 data, kata serapan bahasa Latin 1 data, kata serapan bahasa Jepang 3 data, kata serapan bahasa Arab 3 data, dengan total 31 data, dan diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas 7 pada materi teks deskripsi. Berikut adalah tabel hasil penelitian wujud jargon dan analisis datanya.

Tabel 1 Wujud Jargon

No	Wujud Jargon	Jumlah Data	Presentase
Abreviasi			
1	Abreviasi kata Singkatan	3 Data	9,6 %
2	Abreviasi kata Penggalan	2 Data	6,4 %
3	Abreviasi Kata Akronim	5 Data	16,1 %
Serapan			
4	Kata Serapan Bahasa Inggris	14 Data	45,1 %
5	Kata Serapan Bahasa Latin	1 Data	3,2 %
6	Kata Serapan Bahasa Jepang	3 Data	9,6 %
7	Kata Serapan Bahasa Arab	3 Data	9,6 %
Jumlah		31 Data	100 %

1. Abreviasi

Abreviasi ialah proses pemendekan kata yang didasarkan kebutuhan untuk menggunakan bahasa secara praktis dan cepat tetapi memiliki makna yang sama. Oleh karena itu abreviasi dapat diartikan sebagai proses morfologis yang mengubah leksem dan gabungan leksem menjadi kependekan dengan cara menyingkat kata menjadi huruf, bagian kata, dan gabungan yang membentuk kata. Dalam penelitian ini peneliti menemukan wujud jargon abreviasi berupa kata singkatan, kata penggalan, dan kata akronim. Wujud jargon *food vlogger* abreviasi dapat dilihat di bawah ini.

a. Jargon Abreviasi Kata Singkatan

Singkatan merupakan hasil proses pemendekan yang berupa huruf atau gabungan beberapa huruf, baik yang di-eja huruf demi huruf maupun tidak. Jargon dalam bentuk singkatan dapat dilihat data berikut.

Konteks : Penutur Evans membicarakan dan memberitahukan pelaku UMKM untuk bisa bergabung di toko oleh-oleh semlidut yang berlokasi di DIY.

Evans Hobby Makan : "Buat kamu pelaku UMKM bisa join di toko semplidut" (Unggahan 06/10/2023).

Pada data di atas terdapat wujud jargon berupa singkatan, bentuk kata yang dicetak miring *UMKM* merupakan singkatan dari "Usaha Mikro Kecil Menengah". Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

b. Jargon Abreviasi Kata Penggalan

Penggalan merupakan salah satu bagian dari proses pemendekan yang

mengekalkan salah satu bagian leksem seperti dalam bentuk sebagai berikut.

Konteks : Penutur sedang membicarakan tempat makan yang serba pink dan bertujuan untuk memborong atau negonya.

Evans Hobby Makan : “Kita borong semuanya atau kita *nego*” (Unggahan 25/09/2023).

Pada data di atas terdapat wujud jargon berupa penggalan. Bentuk kata yang dicetak miring *nego* merupakan pemenggalan atau pemendekan kata yang mempunyai kepanjangan “negosiasi” arti dari kata negosiasi adalah proses tawar menawar. Tapi dalam istilah jual-beli arti negosiasi adalah proses tawar menawar untuk mendapatkan harga yang sesuai, lalu kata ini di ringkas menjadi *nego* yang artinya sama sebagai tawar-menawar dalam jual beli online.

c. Jargon Abreviasi Kata Akronim

Akronim merupakan proses pemendekan yang menggabungkan huruf, suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebuah kata yang sedikit.

Konteks : Penutur sedang membicarakan dan menjelaskan kepada penonton segmen untuk mengajak makan orang di warteg.

Teguh Kubiler : “Kita akan mengajak seseorang makan di *warteg*” (Unggahan Kubiler 18/02/2022)

Pada data di atas terdapat wujud jargon berupa Akronim, bentuk kata yang dicetak miring *warteg* merupakan Kepanjangan dari warung Tegal, *warteg* mempunyai tampilan yang sederhana dan cocok untuk tempat makan kelas tengah dan kelas bawah. Dalam food vlogger *warteg* biasanya sering muncul dalam review video dikarenakan tertarik dengan sajian hidangan yang beraneka ragam mulai dari seafood, daging, telur, sayur, dan aneka makanan yang lainnya dan cenderung cocok untuk lidah orang Indonesia seperti halnya food vlogger dengan channel youtube terkenal seperti Nex Carlos, Hobby Makan dan Kubiler juga pernah makan dan mereview makanan-makanan yang ada di *warteg*.

2. Jargon Kata Serapan

Jargon kata serapan menunjuk pada kategori kata yang diserap dari bahasa lain dengan didasarkan pada kaidah bahasa penerima. Kata serapan pada data ini yaitu kata-kata yang sering muncul didalam dunia *food vlogger* dan menjadikan kata serapan ini masuk kedalam bentuk kategori jargon. Kata serapan dalam penelitian ini ada empat yaitu (1) Kata serapan Bahasa Inggris (2) Kata Serapan Bahasa Latin (3) Kata Serapan Bahasa Jepang (4) Kata Serapan Bahasa Arab. Yang dapat dilihat sebagai berikut.

a. Jargon Kata Serapan Bahasa Inggris

Konteks : Penutur sedang meracik sebuah bakso dengan saos sambal untuk melengkapi rasa bakso yang berada di Jalan Siliwangi daerah Bogor.

Teguh Kubiler : “Kita racik aja dah kita racik pakai *sauce* sambal” (Unggahan 15/12/2023)

Pada data di atas terdapat wujud jargon berupa kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “Sauce” arti kata *sauce* adalah (kata benda), kuah, saus. Menambah kuah kepada sesuatu. Kata yang bercetak miring telah diserap secara resmi ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Saos” dan dicantumkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI yang bermakna kuah yang kental berisi bumbu atau bahan tertentu.

b. Jargon Kata Serapan Bahasa Latin

Konteks : Penutur pergi datang ke sebuah tempat yang ada makanan unik yang berupa penyetan di kuahin yang jarang ditemui dengan istilah sekte baru.

Nex Carlos : “Sekte apa lagi ini ? penyetan dikuahin.” (Unggahan 12/09/2023)

Pada data di atas terdapat wujud jargon berupa kata serapan yang berasal dari istilah bahasa latin yaitu “secta” . Kata yang bercetak miring telah diserap secara resmi ke dalam bahasa Indonesia menjadi “sekte” dan dicantumkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI yang berarti (1) suatu langkah atau jalan kehidupan, (2) suatu aturan perilaku atau prinsip-prinsip dasar, (3) suatu aliran atau doktrin filsafat. Akan tetapi dalam Food vlogger kata ini sering digunakan pada saat menjumpai sesuatu makanan yang tidak biasa pada umumnya. Dalam konteks data ini makanan yang tidak

biasa yaitu makanan penyetan yang disajikan bersama kuah,yang pada umumnya penyajian penyetan hanya disajikan bersama sambal dan tidak memakai kuah.

c. Jargon Kata Serapan Bahasa Jepang

Konteks : Penutur menyimpulkan makanan yang sudah dirasakan saat review

Teguh Kubiler : "Ini yang pertama gua suka si beef teriyakinya ini enak banget lngsung gua kasih *umami*, keduanya tempura juga gua kasih *umami*" (Unggahan 20/12/2023)

Pada data di atas terdapat wujud jargon berupa kata serapan yang berasal dari bahasa Jepang yaitu "Umami" yang berarti rasa . Kata umami telah diserap secara resmi ke dalam bahasa Indonesia dan dicantumkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI. Umami dalam bahasa indonesia memiliki makna rasa guruh,lezat dan nikmat.

d. Jargon Kata Serapan Bahasa Arab

Konteks : Penutur menjelaskan makanan yang akan diicipi yaitu kebab palestina yang berada di kota bogor

Teguh Kubiler : "Pamungkasnya yang pasti kebabnya guys ini ada sapi,ayam" (Unggahan 13/12/2023)

Pada data diatas terdapat wujud jargon berupa kata serapan yang berasal dari bahasa Arab yaitu "Kebab" yang berarti daging goreng. Kata kebab telah diserap kedalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI.yang memiliki arti daging cincang panggang yang diberi sayuran. Kebab merupakan makanan khas Timur tengah yang berbahan dasar daging yang dipanggang dan ditambahkan sayuran lalu digulung kedalam sebuah roti tipis.

Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting di sekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Akhadiah dkk. (1991: 1). Penelitian ini diimplikasikan terhadap Kegiatan pembelajaran pembelajaran 3 dan 4 dalam materi teks deskripsi dengan tujuan pembelajaran atau (TP) Kegiatan 3 peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat.Kegiatan 4 peserta didik berlatih mengenai gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca sasaran melalui latihan.

SIMPULAN

Jargon *food vlogger* pada chanell youtube Nex Carlos,Hobby Makan dan Kubiler merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh kalangan *food vlogger* atau kelompok tertentu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan:

1. Wujud jargon ini dideskripsikan berdasarkan pengertian dan contoh yang ditemukan, sejumlah data terkumpul tiga puluh 1 data yang terbagi dalam enam wujud jargon yaitu:
a) Jargon berupa kata singkatan sebanyak 3 data atau 9,6 %
b) Jargon berupa kata penggalan sebanyak 2 data atau 6,4 %
c) Jargon berupa kata akronim sebanyak 5 data atau 16,1%
d) Jargon berupa kata serapan Bahasa Inggris sebanyak 14 data atau 45,1%
e) Jargon berupa kata serapan Bahasa Latin sebanyak 1 data atau 3,2 %
f) Jargon berupa kata serapan Bahasa Jepang sebanyak 3 data atau 9,6%
g) Jargon berupa kata serapan Bahasa Arab sebanyak 3 data atau 9,6%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jargon *food vlogger* pada chanell youtube Nex Carlos, Hobby Makan dan Kubiler , sebagian besar menggunakan jargon berupa kata serapan yang berasal dari bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang banyak dipakai oleh kalangan pembuat video terutama *food vlogger*.
2. Hasil penelitian ini diimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks deskripsi di SMP kelas VII semester ganjil dengan tujuan pembelajaran Kegiatan 3

peserta didik mengembangkan pemahamannya terhadap kata-kata yang jarang muncul dengan menemukan arti kata pada kamus secara mandiri dan tepat. Kegiatan 4 peserta didik berlatih mengenai gaya penyajian teks deskripsi yang efektif dan memikat pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldo,Irwandhika (2022).*THE USED OF JARGON ON BALI MARKETPLACE FEATURE IN FACEBOOK*
- Ariestya,Paramitha, Elmada (2022). *Climate change awareness of gen z:the influence of frame and jargon on online news*. Jurnal studi komunikasi page 753-770
- Arikunto,Suharsimi.1998 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Chaca,Lolaebres,2019.Pengaruh Food Vlogger Terhadap Keputusan Pembelian Produk Makanan Ayam Geprek Benu.Skripsi:Politeknik Negri Medan.
- Chaer,Abdul dan Agustina,Leonie 2010.Sosiolingustik Perkenalan Awal. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dewi,Riana 2021.Analisis Semiotik Novel Sehidup Sesurga Denganmu Karya Asma Nadia. Skripsi:Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
- Dini,Pertiwi 2008.Penggunaan Jargon oleh Narapidana Di Lapas Wanita Kelas IIA Meda . Asas: Jurnal Sastra.
- Fauzan,Anwar,Khotimah(2023). Jargon Bikers Club Kawasaki Ninja Indonesia Area Jawa Sunda dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Hermaji, Bowo, 2016. Teori dan Metode Sociolinguistik. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.
- Julia, Putra, Delana,2021.Ragam Jargon Pada Akun Autobase @Collegemenfees Di Twittter : Tinjauan Sociolinguistik.Skripsi: Universitas Hasanudin Makassar.